

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Creswell (2009) dalam (Sugiyono, 2022: 3-6), penelitian kualitatif adalah suatu proses yang bertujuan untuk menyelidiki dan memahami relevansi perilaku individu dan kelompok serta untuk mengkarakterisasikan masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan perumusan pertanyaan dan metode penelitian yang terbatas waktu, pengumpulan data dalam pengaturan yang berbeda, analisis data secara induktif, rangkuman data parsial ke dalam tema-tema dan penjelasan selanjutnya tentang makna data, dan langkah terakhir melibatkan produksi laporan terstruktur sederhana.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode studi kasus ini untuk meneliti secara menyeluruh program, peristiwa, proses, dan aktivitas satu atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti akan memanfaatkan data-data tertulis, lisan, dan gambar dari para informan.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2022:57) adalah pada suatu wilayah fenomena sosial yang memiliki banyak aspek, jika dilihat dari penelitian sebelumnya harus menentukan terlebih dahulu arahan penelitian berdasarkan nilai penelitian. Selain itu, permasalahan yang ada korelasinya dengan informasi serta teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif ini harus menentukan fokus penerapan. Penentuan ini lebih penting yang dilandaskan kebaruan dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan komprehensif mengenai suatu kasus atau isu sosial yang diangkat dalam penelitian.

Fokus awal penelitian ini adalah menetapkan batas-batas penelitian. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang efektif.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana subjek dipilih secara sengaja oleh peneliti, bukan secara acak atau kebetulan. Pemilihan subjek didasarkan pada tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian ini. Subjek penelitian terdiri dari pihak-pihak yang mendukung program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Dusun Sukamaju. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Desa Sukamaju, Pengurus Bank Sampah Assopiah, serta beberapa anggota masyarakat di Dusun Sukamaju. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Dede Engkung	Kepala Desa Sukamaju	DE
2.	Elis Wiwin	Pengurus Bank Sampah Assopiah	ELS
3.	Slamet Riandi	Pengurus Bank Sampah Assopiah	SR
4.	Imas Sumiati	Masyarakat Dusun Sukamaju	I
5.	Ee	Masyarakat Dusun Sukamaju	E

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:20), objek penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dinilai dari individu, benda, atau kegiatan dengan berbagai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dan menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

terkait informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.4. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi yang diambil oleh peneliti atau data yang digunakan untuk analisis. Beberapa sumber data meliputi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti yang dijelaskan oleh Umi Narimawati (2008:98) dalam karya Pratiwi (2017). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pihak terkait, seperti Kepala Desa Sukamaju, pengurus Bank Sampah Assopiah dan masyarakat Dusun Sukamaju, untuk memperoleh informasi langsung.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2008:402) yang juga dikutip oleh Pratiwi (2017) adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini dapat berasal dari berbagai referensi seperti jurnal, artikel ilmiah, dan publikasi lainnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:104) menyatakan bahwa tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka mereka tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang diperlukan.

3.5.1. Observasi

Seperti yang dijelaskan oleh Nasution (1988) dalam Sugiyono (2022:106) observasi merupakan fondasi dari semua disiplin ilmu. Hanya dengan mengumpulkan data dan fakta terkait dunia nyata, para ilmuwan bisa bekerja.

Dengan memanfaatkan metode observasi secara langsung dalam pengumpulan data, peneliti bisa mengamati peristiwa yang terjadi sekaligus berperan aktif dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab

pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah merencanakan dengan sistematis apa saja yang akan diamati, termasuk durasi dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian terletak di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.5.2. Wawancara

Menurut Esterbeg (2002) dalam Sugiyono (2022:114), wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk bertukar gagasan dan informasi, sehingga bisa membangun makna dari sebuah pokok pembicaraan tertentu.

Peneliti melakukan wawancara agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Melalui wawancara, peneliti dapat menerima informasi langsung, sehingga memungkinkan jawaban yang lebih mendetail. Sebagai peneliti harus dapat menciptakan suasana lingkungan yang ramah dan sopan santun terhadap informan yang akan diwawancarai. Dalam hal ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung kepada Kepala Desa Sukamaju, pengurus Bank Sampah Assopiah, serta masyarakat Dusun Sukamaju yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di Bank Sampah Assopiah.

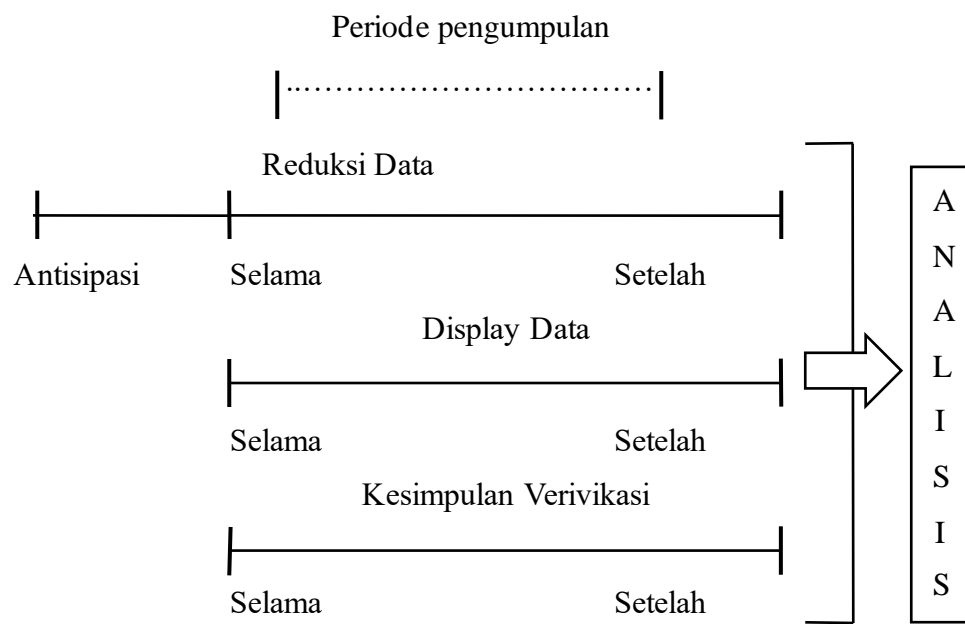
3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan kejadian-kejadian yang sudah terjadi sebelumnya (Sugiyono, 2022:124). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumen berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto, video, sketsa dan sebagainya. Selain itu, dokumen berupa karya seni bisa berupa patung, lukisan, film, dan lainnya.

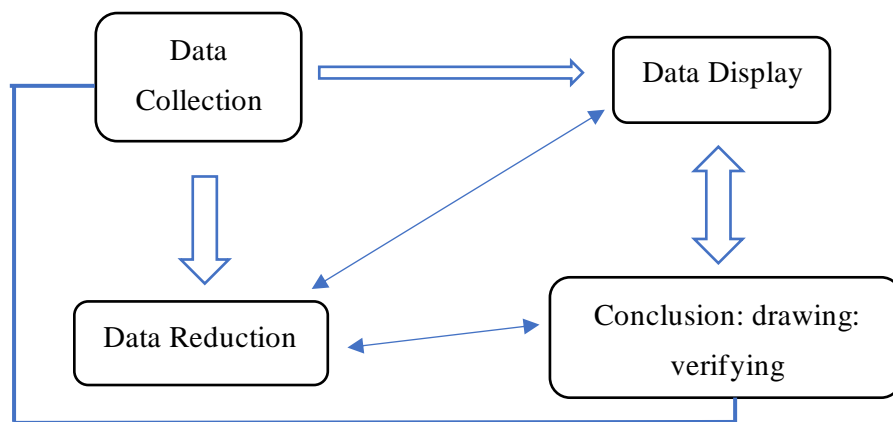
Karena teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini sangat penting bagi peneliti, mereka dapat memperoleh data secara langsung dan lebih jelas terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2022, hlm. 370), analisis data kualitatif dianggap jenuh karena melibatkan proses yang interaktif dan berkesinambungan. Aktivitas utama dalam analisis data mencakup penyederhanaan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Gambar 2 menggambarkan proses analisis data tersebut, sementara gambar 3 menampilkan model interaktif dari analisis data.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (Flow Model)



Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 370), data yang dikumpulkan dari lapangan biasanya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan detail. Semakin lama penelitian dilakukan, data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data berarti menyaring informasi dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta fokus pada poin-poin utama. Proses ini juga melibatkan pencarian tema dan pola. Dengan melakukan reduksi, data menjadi lebih jelas dan lebih mudah untuk dianalisis kembali saat dibutuhkan. Proses ini dapat dipermudah dengan bantuan alat elektronik seperti komputer mini, serta dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sugiyono (2022, hlm. 371) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Miles dan Huberman (1984) juga menegaskan bahwa cara paling umum dalam menyajikan data kualitatif adalah melalui teks naratif. Dengan menampilkan data secara terstruktur, peneliti bisa lebih mudah memahami situasi yang sedang diteliti dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. "*Melihat penyajian data membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan memungkinkan analisis lebih lanjut*" , Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022, hlm. 373). Oleh karena itu, disarankan untuk menampilkan data tidak hanya dengan teks naratif, tetapi juga dengan menggunakan grafik, matriks, jejaring kerja, dan diagram.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Sugiyono (2022, hlm. 373) menyatakan bahwa langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika bukti-bukti yang dikumpulkan selanjutnya tidak mendukung kesimpulan tersebut. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh data yang

valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Kesimpulan ini bisa berupa tema-tema utama.

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak, karena rumusan masalah masih bisa berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Fiantika et al., 2022) Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

3.7.1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahapan pra lapangan ini merupakan tahapan awal bagi peneliti untuk memudahkan penelitian. Prosedur pelaksanaan tahapan pra-lapangan penelitian secara rinci meliputi :

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan
- b. Peneliti memilih lokasi berdasarkan permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan pemahaman peneliti
- c. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian
- d. Melaksanakan observasi lokasi penelitian untuk memenuhi persyaratan kelengkapan administrasi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian
- e. Memilih atau menetapkan informan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan berbagai data yang diperlukan oleh peneliti pada kondisi lapangan

3.7.2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Menurut Suryana (2007) dalam (Fiantika et al., 2022) tahapan dalam pekerjaan lapangan terdiri dari :

- a. Memahami atau melaksanakan observasi lokasi yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti melalui interaksi secara langsung, tidak hanya dengan responded tetapi juga dengan masyarakat yang ada dilokasi penelitian. Pada

tahap ini, peneliti dapat mengamati secara langsung terhadap proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

- b. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data dilapangan yang dilakukan dengan memilih, menentukan cara pengumpulan data dan mengevaluasi data melalui wawancara kepada pihak yang sudah dipilih. Pada tahap ini, peneliti bisa melakukan wawancara langsung kepada informan yang sudah ditentukan, informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Sukamaju, Pengurus Bank Sampah Assopiah dan Masyarakat Dusun Sukamaju.
- c. Dalam tahap pekerjaan lapangan harus ada dokumentasi, maka dari itu peneliti harus melaksanakan dokumentasi atau mencari dokumen untuk menjalankan penelitian. Dokumen tersebut meliputi foto-foto proses kegiatan pengelolaan sampah, profil Bank Sampah Assopiah, foto kegiatan mengelola sampah di bank sampah assopiah, serta foto sosialisasi bersama masyarakat Dusun Sukamaju.

3.7.3. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi baik dalam tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Pada tahapan ini, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dan menyusun ke dalam sebuah penelitian kemudian dikaji menggunakan teori-teori dari beberapa ahli yang ditemukan oleh peneliti. Tahapan ini sangat penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diolah secara sistematis dan hasilnya dapat dipercaya secara relevan.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan kurang lebih dari 9 bulan mulai dari bulan November sampai dengan Juli. Penelitian ini dilaksanakan secara proses survei

lapangan, observasi dan wawancara kepada informan yaitu Kepala Desa Sukamaju, Pengurus Bank Sampah Assopiah dan Masyarakat Dusun Sukamaju.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Nov	Des	Jan	Jun	Jul	Ags	Sep	Nov	Des	
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■									
2.	Menyusun Proposal		■								
3.	Seminar Proposal		■	■							
4.	Perizinan Penelitian				■						
5.	Pelaksanaan Penelitian				■	■					
6.	Pengolahan Hasil					■	■				
7.	Penyusunan Penelitian					■	■	■			
8.	Sidang Seminar Hasil								■		
9.	Sidang Skripsi								■	■	

3.8.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Dusun Sukamaju Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan.